

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Makanan ringan, camilan atau biasa disebut kudapan adalah istilah bagi makanan yang bukan merupakan makanan pokok atau makanan utama seperti sarapan, makan siang maupun makan malam. Makanan yang disebut makan ringan adalah makanan yang bertujuan untuk menghilangkan rasa lapar sejenak. Contoh makanan ringan yang umum seperti biskuit, *snack*, kripik, makanan cepat saji dan lain lain, salah satunya ialah ting ting kacang wijen herbal.

Ting ting kacang wijen herbal adalah satu jenis makanan khas dari kacang-kacangan yang hampir serupa dengan *nougat*, hanya saja teksturnya lebih padat. Masyarakat menyebutnya dengan “enting enting kacang” atau lebih sering dikenal dengan sebutan “ting ting kacang” namun pada kali ini ting ting menggunakan bahan utama kacang, wijen dan gula pasir serta bahan penunjang yang berupa jahe dan kayu manis sebagai perasa dan aroma.

Keberadaan kue kering seperti ting ting dapat menjadi salah satu daya tarik masyarakat umum. Agar masyarakat tidak bosan dan jenuh dengan olahan kacang seperti direbus dan disangrai saja, tetapi masyarakat akan lebih tertarik dan berantusias bila bahan dasar kacang ini diolah menjadi lebih menarik menjadi olahan makanan ringan yaitu ting ting dengan tekstur yang renyah dan manis.

Usaha ini dapat membantu produsen untuk mendapatkan serta meningkatkan pendapatan, dikarenakan bahan produksi yang memiliki *value* rendah bisa ditingkatkan lagi dengan olahan makanan ringan seperti ting ting ini. Seiring dengan perkembangan ekonomi di Kabupaten Pasuruan yang semakin modern dan semakin maju, maka menjadi alasan utama untuk membuka usaha ting ting kacang wijen herbal yang sangat diminati dan dinikmati semua kalangan. Peluang yang sangat menguntungkan muncul dikarenakan adanya industri-industri kecil yang membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar Pasuruan khususnya di Desa Nguling Kecamatan Nguling sebagai pendorong mobilitas ekonomi.

Menurut survei lapang yang dilakukan di pusat oleh oleh makanan khas Pasuruan cukup banyak camilan atau makanan ringan seperti ting ting, namun oleh-oleh tersebut mempunyai rasa dan varian yang monoton seperti ting ting jahe, ting ting wijen, ting ting kacang, namun masih belum ada yang mengadopsi ting ting kacang wijen yang memiliki rasa herbal yang berasal dari jahe dan kayu manis. Berdasarkan hal tersebut usaha ting ting kacang wijen herbal ini dapat dijadikan sebagai alternatif usaha, dan usaha ini butuh suatu analisis untuk mengetahui layak atau tidaknya usaha ting ting kacang wijen herbal untuk diusahakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah antara lain :

1. Bagaimana proses pembuatan Ting Ting Kacang Wijen Herbal di Desa Nguling Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan?
2. Bagaimana analisis usaha pembuatan Ting Ting Kacang Wijen Herbal di Desa Nguling Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan?
3. Bagaimana pemasaran Ting Ting Kacang Wijen Herbal?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan tugas akhir ini yaitu :

1. Dapat memproduksi Ting Ting Kacang Wijen Herbal di Desa Nguling Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan.
2. Dapat menganalisis usaha pembuatan Ting Ting Kacang Wijen Herbal di Desa Nguling Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan.
3. Dapat melakukan pemasaran Ting Ting Kacang Wijen Herbal.

1.4 Manfaat

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan maka manfaat dari Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Memberi wawasan bagi mahasiswa dan masyarakat untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan kerja baru.
2. Meningkatkan kreatifitas dan inovatif untuk meraih peluang-peluang yang ada.
3. Sebagai sumber referensi tugas akhir bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember.
4. Sebagai sumber informasi bagi mahasiswa tentang usaha Ting Ting Kacang Wijen Herbal.